

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas auditor eksternal dan koneksi politik terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 s.d. 2020. Sampel penelitian ini adalah 56 perusahaan yang diklasifikasikan dalam sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor aneka industri dan terdaftar di BEI, sedangkan tahun observasi yang dilakukan adalah laporan keuangan selama 5 tahun, yaitu tahun 2016 s.d. 2020. Dengan demikian, jumlah observasi yang terdapat pada penelitian ini adalah sebanyak 280 observasi. Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan terhadap variabel-variabel yang diteliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kualitas auditor eksternal yang diproksikan dengan variabel *dummy* berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, artinya semakin tinggi kualitas auditor eksternal perusahaan sampel, maka agresivitas pajak justru akan semakin rendah;
- 2) Koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, artinya pertambahan atau pengurangan jumlah dewan direksi dan dewan komisaris yang memiliki koneksi politik tidak memberikan efek signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan pengumpulan data dan mengolahnya sehingga menghasilkan kesimpulan sebagaimana yang telah dinyatakan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Sampel penelitian terbatas jumlah perusahaan dan jangka waktunya, yaitu hanya menggunakan 56 perusahaan dengan rentang waktu data laporan keuangan selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016 s.d. 2020 sehingga penelitian ini tidak dapat merepresentasikan data perusahaan non sampel atau data perusahaan sampel sebelum dan sesudah periode penelitian.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dalam analisisnya karena ketidakmungkinan memperoleh data primer seperti wawancara atau kuesioner dengan pihak-pihak terkait dari perusahaan sampel.
- 3) Penelitian ini hanya memperhitungkan koneksi politik yang dimiliki oleh dewan direksi dan dewan komisaris perusahaan secara langsung dan mengabaikan koneksi politik yang mungkin saja dimiliki dari hubungan kekeluargaan antara dewan direksi dan dewan komisaris dengan pihak tertentu yang memiliki koneksi politik. Hal ini dilakukan karena keterbatasan sumber data dalam penelitian.
- 4) Penelitian ini tidak melakukan analisis terhadap perusahaan yang melaporkan laba sebelum pajak negatif yang mungkin saja melakukan kebijakan akuntansi yang agresif terhadap pajak. Pengecualian tersebut disebabkan adanya *proxy* BTD yang digunakan untuk mengukur agresivitas pajak yang tidak dapat dihitung jika laba

sebelum pajak bernilai negatif. Hal ini dikhawatirkan akan memengaruhi kesimpulan dari hasil regresi yang dilakukan.

- 5) Pengukuran variabel koneksi politik pada penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan, sehingga menimbulkan peluang adanya perusahaan yang memiliki koneksi politik tidak terukur secara tepat dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan, saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

- 1) Menambahkan variabel independen dan variabel kontrol lain yang terkait dengan agresivitas pajak serta sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang beragam dan lebih menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan;
- 2) Menambahkan penggunaan data primer berupa wawancara dengan pihak terkait dari perusahaan sampel untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan relevan dengan kondisi nyata perusahaan di lapangan;
- 3) Pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel koneksi politik dapat ditambahkan dari data primer, seperti melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh data maupun informasi yang lebih objektif dalam menggambarkan tingkat koneksi politik dari suatu perusahaan;
- 4) Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif dan menggunakan *proxy*

pengukur variabel agresivitas pajak yang tidak bias ketika menyertakan perusahaan yang melaporkan kerugian komersil.